



Media: Tribun Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 24 November 2021

Halaman: 1



Pasukan Hantu

● Sambungan Hal 1

TKP kedua, seorang pelajar berinisial AM (16) harus menderita luka sayatan di punggung, akibat terkena senjata tajam. AM dikejar oleh gerombolan remaja bersepeda motor serta bersenjata tajam saat ia hendak mampir di sebuah SPBU kawasan, Mergangsan, atau tepatnya di Jalan Kolonel Sugiono, Kota Yogyakarta.

Teror kejahatan jalanan pun masih berlanjut. Terbaru gerombolan remaja tak bertanggung jawab itu tiba-tiba membuat onar di Kampung Kadipaten, Kemantren Kration, Kota Yogyakarta pada Selasa (23/11) dini hari.

Meski belum ada korban yang melapor ke kepolisian, namun diakui warga sekitar kejadian itu sangat meresahkan. Polisi pun dibuat geram atas aksi kenalakan remaja yang berubah menjadi perilaku brutal tersebut.

"Menindaklanjuti banyaknya kejadian ini, sekarang kami mulai ada patroli rombongan motor dan remaja," kata Kapolresta Yogyakarta, Kombes Pol Purwadi Wahyu Anggoro, saat dihubungi Selasa (23/11).

Sebagai langkah tegas, pihaknya telah membentuk tim yang direncanakan untuk menjangkau para remaja yang bertindak kriminal. Tim itu diberi nama Puma alias Pasukan Hantu Malam, yang diisi anggota kepolisian dari ber-

bagai satuan di Polresta Yogyakarta. "Sudah ada, tapi silent. Namanya Tim Puma (Pasukan Hantu Malam)," jelasnya.

Purwadi enggan menjelaskan, ada berapa anggota polisi yang menjadi bagian dari tim tersebut. Kendati demikian, dia memastikan bahwa para anggotanya sudah mulai bekerja termasuk melakukan patroli malam.

Menanggapi keributan yang terjadi di Kampung Kadipaten, pada Selasa dini hari lalu, Purwadi belum bisa berkomentar lebih jauh sebab kasus itu kini masih dalam penyelidikan. "Nanti, saya pastikan dulu. Soalnya kemarin saya sampai jam 3 dini hari ada giat di Sleman," ungkapnya. (hda)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005